

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara.

Saat ini alat angkutan yang cukup efisien ialah kapal yang dapat disamakan dengan sebuah gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang atau penumpang dalam jumlah yang banyak melalui lautan yang berjarak ribuan mil. Kapal laut merupakan sarana angkutan laut yang penting dalam dunia kemaritiman untuk memajukan perdagangan dari dalam dan luar negeri suatu negara. Untuk itu sarana tersebut mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi. Namun kapal-kapal tersebut dalam pengoperasiannya mengangkut barang atau penumpang memiliki suatu pengaruh negatif pada lingkungan, yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan misalnya diakibatkan oleh sampah di kapal jika dalam penanganannya tidak sesuai prosedur yang benar.

Penanganan sampah mempunyai sebuah aturan khusus yaitu adanya *Garbage Management Plan* dan *Garbage Record Book* (buku catatan sampah) yang berfungsi sebagai rekaman atau catatan dalam setiap

pembuangan sampah. Buku ini diisi dalam bahasa Inggris oleh perwira yang bertugas, dan tiap halamannya di tanda tangani oleh Nakhoda. Setiap pembuangan atau pembakaran harus dicatat dalam *Garbage Record Book* :

1. Posisi kapal
2. Waktu pelaksanaan
3. Volume sampah
4. Jenis sampah
5. Dalam hal pembuangan karena kecelakaan, harus dicatat lingkungan tempat pembuangan dan alasan pembuangan.

Banyak anggapan bahwa laut merupakan tempat sampah yang ideal, baik untuk pembuangan sampah domestik maupun limbah industri. Laut yang luas diperkirakan akan mampu menghancurkan atau melarutkan setiap bahan-bahan yang dibuang ke laut, tetapi laut juga mempunyai kemampuan daya urai yang terbatas, disamping itu ada beberapa bahan yang sulit terurai. Dengan adanya penambahan secara terus-menerus tanpa kontrol yang baik, dapat menyebabkan peningkatan pencemaran di laut.

Saat ini diperkirakan ada 150 juta ton sampah plastik di lautan, artinya dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, sampah plastik yang mencapai lautan rata-rata mencapai 8 juta ton setiap tahunnya atau sama dengan satu truk sampah dibuang ke lautan setiap menit. Angka mengejutkan ini dibuat oleh *Ellen Mac Arthur Foundation* dalam laporan *The New Plastics Economy*. Kalau tidak ada tindakan cepat yang diambil, diperkirakan empat truk penuh plastik dibuang ke lautan per menit akan terus berlangsung,

sehingga pada tahun 2050 akhirnya jumlah berat sampah di lautan akan melebihi total populasi ikan.

Pencemaran laut sebagai dampak negatif terhadap kehidupan biota, sumber daya alam dan kenyamanan ekosistem laut serta kesehatan manusia yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung oleh pembuangan sampah ke dalam laut yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kegiatan di atas kapal, yang mengakibatkan tercemarnya suatu perairan laut, kontaminasi atau penambahan sesuatu dari luar perairan laut yang menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu dan membahayakan kehidupan organisme serta menurunnya nilai guna perairan tersebut. Limbah pencemarnya selain dari sampah juga dari buangan minyak penambangan lepas pantai serta dari kapal-kapal tanker.

Banyaknya pencemaran di laut oleh sampah dari kapal mengantarkan *International Maritime Organization (IMO)*, mengeluarkan peraturan-peraturan yang ditegaskan di dalam Marpol 73/78 Annex V Tentang Pencegahan Pencemaran Oleh Sampah yang terdiri dari 9 aturan. Dan juga diperlukan *garbage management plan* di kapal dengan maksud menyediakan sistematis jalannya pelaksanaan dan kontrol dari sampah di atas kapal. Untuk mengurangi pencemaran laut oleh kapal, maka diperlukan pengetahuan dan kemampuan serta tanggung jawab dari seluruh awak kapal dalam hal tersebut. Antara lain mengikuti aturan-aturan tentang pembuangan sampah serta penggunaan peralatan dan fasilitas-fasilitas lain di kapal. Dengan mematuhi aturan-aturan tersebut, diharapkan dapat dicapai suatu lingkungan

laut yang bersih dan bebas dari pencemaran. Mengingat akhir-akhir ini pencemaran laut telah menjadi suatu masalah yang perlu ditangani secara serius. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengangkat judul skripsi yaitu “ANALISA *GARBAGE MANAGEMENT PLAN* DI MV. HANJIN GDYNIA GUNA MENCEGAH PENCEMARAN LINGKUNGAN SESUAI MARPOL 73/78 ANNEX V”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penulisan skripsi ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *crew* telah memahami dan sadar tentang pelaksanaan *garbage management plan* ?
2. Apakah peralatan dan perlengkapan diatas kapal untuk mendukung pelaksanaan *garbage management plan* tersedia dan dirawat dengan baik?
3. Apakah akibat jika *garbage management plan* tidak dilaksanakan ?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini, penulis mengkhususkan pembahasan masalah yaitu penerapan *garbage management plan* di MV. Hanjin Gdynia guna mencegah pencemaran lingkungan.

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman seluruh *crew* tentang pelaksanaan *Garbage Management Plan* yang dilakukan di kapal.
2. Untuk mengetahui yang terjadi jika peralatan pendukung pelaksanaan *garbage management plan* tidak tersedia dan dirawat dengan baik
3. Untuk mengetahui akibat *garbage management plan* jika tidak dilaksanakan di atas kapal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan beberapa aspek dari diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai antara lain :

1. Dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan kecakapan bagi pembaca pada umumnya dan juga penulis pada khususnya yang berkaitan tentang proses penanganan sampah di atas kapal.
2. Sebagai penunjang dalam pemenuhan standar kompetensi bagi Taruna – Taruni PIP Semarang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

## **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari penganalisaan masalah yang relevan beserta uraian-uraian yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Definisi Operasional

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan metode penarikan kesimpulan.

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data
- F. Menarik Kesimpulan

#### **BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul dan juga berisi analisa data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya juga alternatif pemecahan masalah.

- A. Gambaran Umum
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Masalah

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan kesimpulan, sebagai berikut :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**